OPTIKA FISIS

CAHAYA
- Sinar yang dapat diuraikan → Polikromatik
- Sinar yang tak dapat diuraikan → Monokromatik
- Dalam ruang hampa
  - cepat rambat sama besar
  - frekwensi masing warna beda
  - Pj. Gelomb masing warna beda

DISPERSI (PERURAIAN WARNA)
- Merah → (λ dan v terbesar)
- Jingga
- Kuning
- Hijau
- Biru
- Nila
- Ungu → (n, δ, f dan E_{foton} terbesar)

Benda bening → $\Delta r = /r_m - r_u/$

Plan paralel → $\Delta t = /t_m - t_u/$

Prisma → $\Delta\varphi = \delta_u - \delta_m$

Lensa → $\Delta s' = /s'_m - s'_u/$

→ $\Delta f = /f_m - f_u/$

MENIADAKAN DISPERSI :
- → Prisma Akromatik: $(n'_u - n'_m)\beta' = (n_u - n_m)\beta$
- → Lensa Akromatik.

$$\frac{1}{f_{gabmerah}} = \frac{1}{f_{gabungu}}$$

$$(\frac{n_m}{n}-1)(\frac{1}{R_1}-\frac{1}{R_2}) + (\frac{n_m'}{n}-1)(\frac{1}{R_1}-\frac{1}{R_2}) = (\frac{n_u}{n}-1)(\frac{1}{R_1}-\frac{1}{R_2}) + (\frac{n_u'}{n}-1)(\frac{1}{R_1}-\frac{1}{R_2})$$

Flinta Kerona Flinta Kerona

PRISMA PANDANG LURUS → $(n_h' - 1))\beta' = (n_h - 1))\beta$

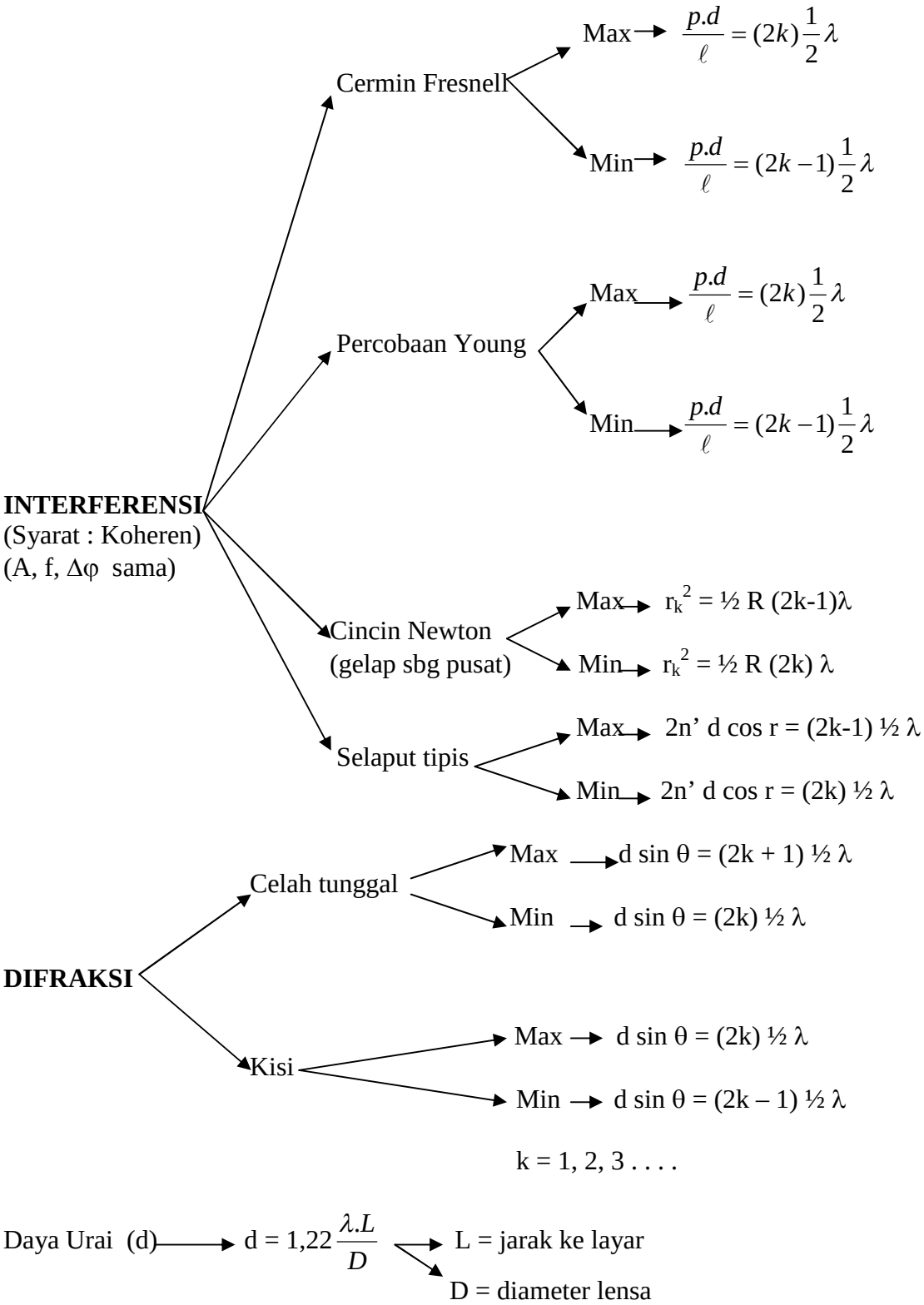

Daya Urai (d) → $d = 1{,}22 \frac{\lambda . L}{D}$ → L = jarak ke layar; D = diameter lensa

n = indeks bias	d = tebal lapisan
δ = deviasi	r = sudut bias
β = sudut pembias	r_k = jari-jari cincin terang ke k
λ = panjang gelombang cahaya	R = jari-jari lensa
p = jarak terang dari pusat	θ = sudut difraksi/deviasi
k = orde garis terang/gelap	f = fokus